

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Didalam demokrasi delilberatif memungkinkan masyarakat terlibat dalam proses pembuatan hukum dan kebijakan-kebijakan politik termasuk kebijakan pembangunan, berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan peneliti mengenai Pembangunan Proyek LRT di Kota Palembang Dalam Perspektif Demokrasi Delibertaif maka peneliti dapat menarik kesimpulan bahwa keterlibatan dan peran masyarakat dalam kebijakan pembangunan LRT sudah ada tetapi masih terbatas.

Indonesia sendiri tidak menganut sistem deliberatif yang mengharuskan pemerintah pusat melibatkan masyarakat secara langsung dalam pembuatan kebijakan dan keputusan, Indonesia menganut sistem demokrasi yang diwakilkan oleh wakil rakyat yang sudah dipilih oleh rakyat melalui pemilihan umum, baik wakil dilembaga eksekutif, legislatif, maupun yudikatif, oleh karena itu keterlibatan dan keikut sertaan masyarakat dalam pembangunan proyek LRT sudah diwakilkan oleh wakil rakyat yaitu Dewan Perwakilan Rakyat (DPR).

Proses pembangunan proyek LRT di Kota Palembang ditinjau dari demokrasi deliberatif merupakan proyek pusat yang biaya dan penganggarnya ditanggung oleh pemerintah pusat dan proses pembangunanya tidak melibatkan masyarakat secara langsung tetapi

diputuskan oleh pemerintah pusat bersama DPR karena Indonesia mamakai sistem demokrasi perwakilan bukan demokrasi deliberatif.

Latar bekgang pembangunan proyek LRT ini adalah kegiatan *Asian Game* 2018 karena untuk mengsukseskan kegitan olahraga ini Indonesia selaku tuan rumah dalam acara ini harus memberikan yang terbaik dan pelayanan yang maksimal terutama dalam lalu lintas karena jika lalu lintas lambat maka aktivitaspun akan terhambat. Jakarta dan Palembang yang menjadi tempat dari kegitaan ini harus memberikan yang terbaik yaitu dengan membangun LRT sebagai alat transportasi penunjang kelancaran dan keberhasilan dalam acara *Asian Gmane* 2018.

Jangka panjangnya pembangunan LRT ini difungsikan untuk mengurangi kemacetan yang semakin parah di Kota Palembang LRT dibangun untuk memindahkan masyarakat Kota Palembang agar berpindah dari berkendara pribadi menjadi berkendara umum dengan adanya hal ini maka kemaceta akan sedikit berkurang inilah yang menjadi latar belakang dari pembangunan LRT selian menunjang kegiatan *Asian Game* 2018.

B. Saran

Asian Game telah selesai dilaksanakan dan LRT kembali menjadi sorotan LRT proyek yang kurang memberikan manfaat karena masyarakat masih banyak yang menggunakan kendaraan pribadi jadi kemacetan belum berkurang malah semakin bertambah untuk itu saran dari penelitian ini adalah memberikan acuan kepada Pemerintah agar lebih melihat kebutuhan dan kepentingan masyarkat

sehingga setiap pembangunan tepat sasaran dan memberikan manfaat untuk semua orang baik dari kalangan atas sampai menengah ke bawah, selain itu peneliti juga mengharapkan penelitian ini dapat dijadikan rujukan untuk menambah wawasan dan informasi dalam ilmu politik terutama untuk mendalami tentang pembangunan yang bermanfaat

Dalam membangun infrastruktur seharusnya pemerintah memberikan solusi untuk masyarakat terutama dalam kemacetan yang mengganggu aktivitas dan kelancaran dalam bertransportasi, seharusnya pemerintah lebih memperhatikan keluhan masyarakat, pemerintah seharusnya bekerja sama dengan pihak-pihak yang bisa memberikan solusi untuk mengurangi kemacetan, yang dalam hal ini Dinas Perhubungan dan Satpolantas seharusnya bisa bekerjasama untuk memberikan solusi untuk mengatasi kemacetan, selain itu agar pemerintah mengetahui keinginan masyarakat maka diperlukan adanya ketelibatan masyarakat untuk menampung keluhan mereka dengan begitu maka pembangunan infrastruktur akan sesuai dengan harapan yang akan dicapai.